

WARTA SEPEKAN

PENJAJAR YANG MENJADIHATI AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



KASIH YANG BERBUAH MISI

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:19-20)

Kasih Allah adalah kasih yang bergerak. **Allah tidak hanya menyatakan kasih-Nya melalui perkataan, tetapi mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus**, untuk datang ke dunia dan menyelamatkan manusia. Karena itu, ketika kita mengalami kasih Kristus, kasih tersebut tidak seharusnya berhenti pada diri kita. **Kasih itu harus berbuah dalam misi.**

Yesus memberikan Amanat Agung kepada murid-murid-Nya: *“Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.”* Perintah ini menunjukkan bahwa gereja dipanggil bukan hanya untuk berkumpul, beribadah, dan menikmati berkat Tuhan, tetapi juga untuk **pergi menjangkau** mereka yang belum mengenal Kristus.

Kasih yang menuntaskan misi adalah kasih yang tidak mudah berhenti. Ada orang yang mungkin menolak ketika kita berbicara tentang Tuhan. Ada yang belum siap menerima Injil. Ada pula yang membutuhkan waktu panjang untuk mengalami perubahan. Namun **kasih Kristus mengajar kita untuk tetap mendoakan, mengasihi, melayani, dan menjadi saksi.**

Misi juga bukan hanya berbicara tentang keselamatan dengan kata-kata. **Kasih harus terlihat melalui perbuatan nyata.** Ketika kita menolong orang yang membutuhkan, mendengarkan mereka yang terluka, memperhatikan mereka yang kesepian, dan hadir bagi mereka yang sedang menghadapi kesulitan, kita sedang memperlihatkan **kasih Kristus.**

Pada bulan misi ini, mari kita membuka hati dan mata. Siapa orang di sekitar kita yang belum mengenal Kristus? Siapa yang Tuhan ingin kita jangkau?

Kiranya kasih yang telah kita terima dari Kristus tidak berhenti dalam hidup kita, tetapi berbuah menjadi misi yang terus bergerak sampai Amanat Agung dikerjakan.

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

KASIH YANG MENGUTUS

Senin, 05 Oktober 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." (Yohanes 20:21)*

Kasih Allah selalu memiliki tujuan. Ketika manusia jatuh dalam dosa, Allah tidak tinggal diam. Ia mengutus Yesus Kristus untuk datang ke dunia dan membawa keselamatan. Pengutusan Yesus menjadi bukti bahwa **kasih Allah bukan kasih yang pasif, melainkan kasih yang bergerak mencari dan menyelamatkan.**

Setelah kebangkitan-Nya, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, *"Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."* Perkataan ini menunjukkan bahwa **setiap orang percaya memiliki bagian dalam pekerjaan misi Tuhan.**

Sering kali kita berpikir bahwa misi hanya menjadi tugas pendeta, penginjil, atau orang yang pergi ke daerah terpencil. Padahal, Tuhan dapat mengutus kita melalui tempat di mana kita berada sekarang. **Keluarga, lingkungan, sekolah, tempat kerja, komunitas, dan persahabatan** adalah ladang misi yang Tuhan percayakan kepada kita.

Kita tidak harus menunggu menjadi sempurna untuk menjadi saksi Kristus. **Kita dapat memulai dengan kehidupan yang mencerminkan kasih, perkataan yang membangun, doa bagi mereka yang belum mengenal Tuhan, dan keberanian menceritakan apa yang Kristus telah lakukan dalam hidup kita.**

Kasih yang benar akan membuat kita keluar dari kenyamanan. Kasih membuat kita melihat bahwa masih ada banyak orang yang membutuhkan pengharapan di dalam Kristus.

Kesimpulan

Kita bukan hanya orang yang menerima kasih Allah, tetapi juga orang yang **diutus untuk membawa kasih itu kepada orang lain.** Misi dimulai ketika kita bersedia berkata, *"Tuhan, utuslah aku."*

Doa:

Tuhan, bukalah mataku melihat orang-orang yang Engkau tempatkan di sekitarku. Pakailah hidupku menjadi alat kasih dan kesaksian-Mu. Amin.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat."* (2 Petrus 3:9)

Allah memiliki **hati yang rindu** melihat manusia diselamatkan. Karena itu, Ia sabar dan memberikan kesempatan bagi manusia untuk bertobat. **Kesabaran Allah** menjadi teladan bagi kita dalam menjalankan misi.

Dalam menjangkau orang lain, kita tidak selalu langsung melihat hasil. Ada orang yang mungkin menolak ketika kita berbicara tentang iman. Ada keluarga yang belum berubah meskipun sudah lama didoakan. Ada teman yang belum tertarik mengenal Kristus walaupun kita sudah menunjukkan kasih kepadanya.

Situasi seperti itu dapat membuat kita lelah dan ingin berhenti. Namun **kasih yang menuntaskan misi adalah kasih yang tidak mudah menyerah.**

Kita perlu memahami bahwa **tugas kita adalah menjadi saksi dan melakukan bagian yang Tuhan percayakan kepada kita.** Perubahan hati seseorang adalah pekerjaan Tuhan. Karena itu, ketika hasil belum terlihat, jangan berhenti berdoa. Ketika pintu belum terbuka, tetapkan menunjukkan kasih. Ketika seseorang menolak, jangan membalas dengan kebencian.

Mungkin kita tidak mengetahui apa yang sedang Tuhan kerjakan dalam hati seseorang. **Benih yang kita tabur** hari ini bisa saja menghasilkan buah pada waktu yang Tuhan tentukan.

Kasih tidak menghitung berapa kali kita gagal. **Kasih terus berharap karena percaya kepada Allah yang bekerja.**

Kesimpulan

Kasih yang menuntaskan misi adalah kasih yang tetap setia meskipun hasil belum terlihat. Jangan berhenti mendoakan, mengasihi, dan menjadi saksi. Tuhan bekerja melampaui apa yang dapat kita lihat.

Doa: *Tuhan, berikan aku kesabaran dan ketekunan untuk terus menjangkau mereka yang belum mengenal-Mu. Ajarku percaya bahwa Engkau sedang bekerja.*

KASIH YANG MENYELESAIKAN TUGAS

Rabu, 07 Oktober 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.” (Kisah Para Rasul 20:24)*

Paulus memahami bahwa hidupnya memiliki tujuan. Ia menerima panggilan Tuhan untuk **memberitakan Injil dan menjalankan misi** yang dipercayakan kepadanya. Walaupun perjalanan pelayanannya penuh tantangan, Paulus tidak membiarkan kesulitan menghentikannya.

Ada perbedaan antara memulai dan menyelesaikan. Banyak orang dapat memulai sesuatu dengan semangat, tetapi **tidak semua bertahan ketika muncul kesulitan**. Demikian pula dengan misi. Kita mungkin memiliki semangat besar ketika mendengar khotbah tentang penginjilan, tetapi setelah beberapa waktu, semangat itu dapat berkurang.

Kasih kepada Kristus seharusnya memberikan **ketekunan untuk terus bergerak**. Kita tidak dipanggil hanya untuk memiliki pengalaman rohani bagi diri sendiri. Kita dipanggil untuk **mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan sampai tugas itu selesai**.

Mungkin bagian kita terlihat kecil. Kita hanya mendoakan satu orang. Kita mengajak satu teman mengenal Tuhan. Kita melayani satu keluarga. Kita memberikan waktu untuk mendukung pelayanan misi. Namun **jangan meremehkan kesetiaan dalam perkara kecil**.

Amanat Agung adalah pekerjaan bersama seluruh tubuh Kristus. Ada yang pergi, ada yang mengutus, ada yang memberi, ada yang berdoa, dan ada yang menjadi saksi di tempatnya masing-masing.

Yang Tuhan cari bukan hanya keberhasilan yang besar, tetapi **kesetiaan**.

Kesimpulan

Kasih yang menuntaskan misi adalah kasih yang tetap berjalan sampai garis akhir. Jangan hanya memiliki kerinduan untuk memulai. **Milikilah komitmen untuk tetap setia mengerjakan bagian yang Tuhan percayakan.**

Doa: *Tuhan, berikan aku hati yang setia. Tolong aku tidak mudah menyerah dalam menjalankan panggilan-Mu untuk menjadi saksi Kristus. Amin.*

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.” (1 Yohanes 3:18)*

Kita dapat mengatakan kepada seseorang bahwa kita mengasihinya. Namun kasih yang hanya berhenti pada perkataan belum menunjukkan seluruh **makna kasih yang diajarkan Kristus**.

Rasul Yohanes mengingatkan jemaat untuk mengasihi **bukan hanya dengan perkataan, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran. Artinya, kasih harus dapat dilihat melalui kehidupan.**

Dalam konteks misi, hal ini sangat penting. Orang-orang di sekitar kita bukan hanya mendengar apa yang kita katakan tentang Yesus. Mereka juga **melihat bagaimana kita hidup**. Mereka melihat bagaimana kita memperlakukan orang yang berbeda dari kita, bagaimana kita merespons orang yang membutuhkan, dan bagaimana kita bersikap ketika menghadapi masalah.

Perbuatan kasih dapat dimulai dari sesuatu yang sederhana. Mendengarkan seseorang dengan sungguh-sungguh. Menolong orang yang mengalami kesulitan. Memberikan waktu kepada seseorang yang kesepian. Mengampuni. Menunjukkan perhatian. Melayani tanpa mencari pujian.

Semua itu dapat menjadi kesempatan untuk memperlihatkan **karakter Kristus**.

Namun perbuatan baik juga perlu membawa kita kepada kesempatan untuk memperkenalkan **sumber kasih tersebut, yaitu Kristus**. Dengan demikian, kehidupan dan perkataan kita berjalan bersama.

Hari ini jangan hanya bertanya, *“Apa yang harus saya katakan?”* tetapi juga, *“Apa yang dapat saya lakukan?”*

Kesimpulan

Kasih yang menjangkau adalah kasih yang dapat dilihat. Dunia perlu mendengar Injil, tetapi **dunia juga perlu melihat Injil melalui kehidupan orang percaya**.

Doa: *Tuhan, ajar aku mengasihi bukan hanya dengan perkataan, tetapi melalui tindakan nyata. Pakailah perbuatanku untuk membuka jalan agar orang lain mengenal kasih Kristus. Amin.*

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.” (Lukas 19:10)*

Yesus datang dengan sebuah misi yang jelas: **mencari dan menyelamatkan yang hilang**. Ia tidak hanya menunggu manusia datang kepada-Nya. Ia mengambil **inisiatif untuk mendekati mereka**.

Inilah hati misi. **Kasih** membuat kita bergerak mendekati orang yang belum mengenal Kristus.

Sering kali kita merasa nyaman berada di antara orang-orang yang memiliki iman yang sama. Kita senang berkumpul bersama saudara seiman, beribadah, dan melayani di lingkungan gereja. Semua itu penting. Namun **gereja tidak boleh berhenti hanya di dalam gereja**.

Masih ada orang di luar sana yang membutuhkan kasih, perhatian, dan pengharapan. Mereka mungkin tinggal dekat dengan kita. Mereka bisa saja adalah teman, tetangga, rekan kerja, keluarga, atau orang yang setiap hari kita jumpai.

Mungkin mereka belum siap mendengar khotbah panjang tentang iman. Tetapi mereka mungkin siap menerima seorang teman yang mau mendengarkan. Mereka mungkin belum mau datang ke gereja, tetapi mereka dapat **melihat kasih Kristus melalui tindakan kita**.

Misi dimulai dengan kepedulian. Kita perlu melihat manusia bukan sekadar sebagai *“target penginjilan”*, tetapi sebagai pribadi yang dikasihi Allah.

Ketika kita hadir dengan **ketulusan, membangun hubungan, melayani**, dan pada saat yang tepat membagikan Injil, kita sedang mengikuti teladan Yesus.

Kesimpulan

Kasih tidak menunggu yang terhilang datang; **kasih pergi mencari dan mendekat**. Mari keluar dari zona nyaman dan melihat orang-orang di sekitar kita sebagai ladang misi Tuhan.

Doa: *Tuhan Yesus, berikan aku hati seperti hati-Mu. Tolong aku melihat mereka yang belum mengenal-Mu dan berani mendekati mereka dengan kasih yang tulus. Amin.*

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.” (Yohanes 15:16)*

Yesus memanggil kita bukan hanya untuk **menerima keselamatan, tetapi juga untuk menghasilkan buah**. Buah kehidupan orang percaya seharusnya dapat dirasakan oleh orang-orang di sekitarnya.

Buah itu muncul ketika kasih Kristus mengubah **cara kita hidup dan memperlakukan orang lain**. Kita menjadi pribadi yang lebih peduli, mau melayani, suka menolong, bersedia mengampuni, dan berani menjadi saksi Kristus.

Misi tidak selalu berarti melakukan sesuatu yang besar. **Terkadang misi dimulai dari satu orang. Satu percakapan. Satu doa. Satu tindakan kasih. Satu kesempatan** untuk hadir bagi seseorang yang membutuhkan.

Kita mungkin tidak langsung melihat hasil dari apa yang kita lakukan. Tetapi Tuhan dapat memakai **kesetiaan kita** untuk menanam benih dalam kehidupan seseorang.

Karena itu, jangan berpikir bahwa tindakan kecil tidak berarti. Ketika dilakukan karena **kasih kepada Kristus**, tindakan sederhana dapat menjadi bagian dari pekerjaan Tuhan yang besar.

Setelah enam hari merenungkan *“Kasih yang Menuntaskan Misi”*, pertanyaannya bukan lagi sekadar, *“Apa yang sudah saya pelajari?”* Pertanyaan yang lebih penting adalah, *“Apa yang akan saya lakukan?”*

Misi membutuhkan respons. **Kasih** membutuhkan tindakan. **Amanat Agung** membutuhkan ketaatan.

Mari menjadikan misi bukan hanya tema selama satu bulan, tetapi **gaya hidup sebagai pengikut Kristus**.

Kesimpulan

Kasih yang berbuah adalah kasih yang menghasilkan tindakan dan membawa dampak bagi orang lain. Mari pergi, melayani, menjangkau, dan menjadi saksi Kristus sehingga **melalui hidup kita** semakin banyak orang mengalami **kasih Allah**.

Doa: *Tuhan, jadikan hidupku berbuah bagi kerajaan-Mu. Pakailah perkataan, waktu, kemampuan, dan perbuatanku untuk menjangkau mereka yang belum mengenal Kristus. Amin.*

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

